

Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan Pada UMKM di Desa Teluk Bakau

Octojaya Abriyoso¹, Putri Dewi Safitri², Nanda Kristia Santoso³, Angel Steviana⁴, Abdul Rifandi Saputra⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: octojaya26@gmail.com, Putridewisafitri91@gmail.com, nandamasda@gmail.com

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 23 Juli 2024

Accepted: 01 Agustus 2024

Keywords: *Pelatihan SDM, Produktivitas Penjualan, UMKM, Desa Teluk Bakau*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan produktivitas penjualan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Teluk Bakau dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif pengusaha UMKM terkait dengan pelatihan SDM dan peningkatan produktivitas penjualan. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, mengamati interaksi di lapangan, dan menganalisis data dalam bentuk narasi dan tema yang muncul. Metode penelitian kualitatif akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pelatihan SDM dapat berdampak pada produktivitas penjualan UMKM di Desa Teluk Bakau.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi pendorong utama dalam ekonomi lokal di banyak negara, termasuk Indonesia (Aryadi & Hoesin, 2022). Di Desa Teluk Bakau ini, UMKM memainkan peran vital dalam menyediakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperkuat struktur sosial masyarakat setempat. Kecakapan UMKM dalam memasarkan produk dan layanan mereka secara efektif seringkali menjadi faktor utama dalam kesuksesan mereka. Desa Teluk Bakau, seperti banyak wilayah pedesaan lainnya, memiliki UMKM sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Namun, UMKM di sini masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan penjualan mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya strategi pemasaran yang efektif, infrastruktur bisnis yang terbatas, serta keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pengembangan karyawan dapat menjadi kendala utama dalam mencapai peningkatan penjualan yang signifikan (Sri & Ahmad, 2017).

Manajemen SDM pada tingkat UMKM, terutama yang berkaitan langsung dengan penjualan, sering kali tidak mendapat perhatian yang memadai (Risnawati, 2018). Pelatihan yang sesuai dan terfokus terhadap aspek-aspek manajemen penjualan bagi karyawan UMKM di Desa Teluk Bakau mungkin merupakan langkah kritis untuk memperbaiki situasi ini. Selain itu, mengingat

peran penting UMKM dalam perekonomian lokal, peningkatan produktivitas penjualan di tingkat ini dapat memiliki dampak yang signifikan, termasuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, peningkatan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat lokal secara keseluruhan (Zaelani, 2019). Menurut (Cahya et al., 2021) Pemahaman mendalam tentang bagaimana pelatihan SDM dapat meningkatkan kinerja penjualan UMKM menjadi sangat penting. Pelatihan yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, tetapi juga dapat menciptakan budaya kerja yang lebih efisien dan progresif di dalam UMKM tersebut. Terkait dengan persaingan global dan perubahan dinamis dalam perilaku konsumen, UMKM di Desa Teluk Bakau perlu memperbarui pendekatan mereka terhadap manajemen SDM dan penjualan agar tetap kompetitif dan relevan di pasar yang terus berkembang.

Meskipun memiliki peran yang penting, UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan signifikan terutama dalam meningkatkan penjualan mereka. Desa Teluk Bakau tidak terkecuali dari tantangan ini. Beberapa faktor yang sering kali menjadi hambatan bagi UMKM dalam meningkatkan produktivitas penjualan termasuk kurangnya strategi pemasaran yang efektif, terbatasnya akses terhadap teknologi, serta keterbatasan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Dalam konteks UMKM, manajemen SDM memegang peran penting dalam memastikan karyawan memiliki keterampilan dan motivasi yang tepat untuk mendukung peningkatan penjualan. Namun, seringkali pengelolaan SDM pada tingkat UMKM tidak mendapat perhatian yang memadai. Kurangnya investasi dalam pelatihan, pengembangan, dan manajemen karyawan dapat menghambat potensi penjualan UMKM. Pelatihan yang sesuai dan terfokus dalam pengelolaan SDM khususnya terkait dengan peningkatan penjualan dapat menjadi solusi yang signifikan bagi UMKM di Desa Teluk Bakau. Pelatihan semacam ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada karyawan, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas manajemen di tingkat operasional yang kemudian akan berdampak langsung pada penjualan (Novie et al., 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyoroti dan menganalisis faktor-faktor yang secara khusus menghambat peningkatan produktivitas penjualan UMKM di Desa Teluk Bakau, termasuk kurangnya strategi pemasaran yang efektif, terbatasnya akses teknologi, dan keterbatasan dalam manajemen SDM. Serta menyoroti urgensi pelatihan SDM yang berfokus pada aspek-aspek manajemen yang berdampak langsung pada produktivitas penjualan UMKM di Desa Teluk Bakau dan merumuskan konsep pelatihan yang sesuai serta memberikan pemahaman mendalam tentang tantangan, peran kritis manajemen SDM, pentingnya pelatihan SDM yang relevan, serta implikasi praktisnya terhadap peningkatan produktivitas penjualan UMKM di Desa Teluk Bakau.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, atau menengah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (Atmaja &

ratnawati, 2018).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan potensi manusiawi yang merupakan aset non material/non financial. SDM berfungsi sebagai penggerak suatu organisasi untuk mewujudkan eksistensi organisasi tersebut. SDM merupakan modal yang memiliki kedudukan penting dalam suatu organisasi, bukan sekedar sumber daya organisasi yang dibutuhkan dan dipekerjakan karena memiliki kompetensi intelektual. Kualitas SDM berkenaan dengan keahlian, kemampuan dan keterampilan kerja seseorang. Menurut (Siregar, 2018) Proses pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci kesuksesan dari perusahaan agar dapat meningkatkan persaingan dari perusahaan itu sendiri dan meningkatkan brand dari perusahaan tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia dengan berdaya guna akan mampu mencapai tujuan organisasi.

Produktivitas Penjualan

Menurut (Supriyanto & Hana, 2020) Penjualan merupakan sebuah ilmu dan seni untuk mempengaruhi seseorang atau pribadi yang dilakukan oleh penjual, tujuannya adalah untuk mengajak orang lain supaya bersedia untuk membeli produk yang akan ditawarkan. Produktifitas penjualan disini merupakan tingkatan atau jumlah prooduk dan jasa yang bisa dijual sehingga terjadi proses pertukaran produk ataupun jasa. Semakin banyak produk yang terjual maka akan dapat dinyatakan semakin produktif usaha yang telah dijalankan tersebut.

Adapun Tujuan pemberdayaan UMKM guna meningkatkan produktivitas penjualan yakni sebagai berikut:

1. Mewujudkan sebuah struktur perekonomian secara Nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
2. Menumbuh kembangkan kemampuan para pelaku UMKM menjadi sebuah usaha yang tangguh dan bisa mandiri dalam pengelolaanya.
3. Meningkatkan peran dan kontribusi dari UMKM dalam pembangunan, pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pelatihan Sumber Daya Manusia

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang ditujukan kepada individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang relevan dengan tugas-tugas yang akan atau sedang mereka jalani dalam konteks pekerjaan. Tujuan dari pelatihan SDM adalah untuk meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kinerja individu atau tim kerja. Pelatihan tersebut dapat mencakup berbagai bidang, seperti pengembangan keterampilan teknis, pengelolaan waktu, komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen konflik, kepatuhan terhadap peraturan, dan beragam aspek lain yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas di lingkungan kerja. Pelatihan SDM tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan aspek pengembangan pribadi yang bisa meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kepuasan kerja. Dalam konteks bisnis, pelatihan SDM seringkali menjadi investasi yang strategis bagi perusahaan karena dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, serta kemampuan adaptasi individu atau tim kerja terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang ditujukan kepada individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang relevan dengan tugas-tugas yang akan atau sedang mereka jalani dalam konteks pekerjaan. Tujuan dari pelatihan SDM adalah untuk meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan kinerja individu atau tim kerja. Pelatihan tersebut dapat mencakup berbagai bidang, seperti pengembangan keterampilan teknis, pengelolaan waktu, komunikasi efektif, kepemimpinan, manajemen konflik, kepatuhan terhadap peraturan, dan beragam aspek lain yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas di lingkungan kerja. Pelatihan SDM tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan aspek pengembangan pribadi yang bisa meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kepuasan kerja. Dalam konteks bisnis, pelatihan SDM seringkali menjadi investasi yang strategis bagi perusahaan karena dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, serta kemampuan adaptasi individu atau tim kerja terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan secara langsung pada pengabdian masyarakat ialah dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara, diskusi dan pelaksanaan kegiatan. Pengabdian masyarakat mengenai Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan Pada beberapa pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan.

1. Tahap Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, dan maknanya dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara turun langsung ke objek pengabdian yaitu ke beberapa UMKM yang ada di Desa Teluk Bakau untuk mengetahui kondisi permasalahan apa saja yang ada pada usaha tersebut, hal ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 24 September 2023.

2. Tahap Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari objek yang ditelitinya (Muri Yusuf, 2014). Wawancara dilakukan pada hari Minggu tanggal 27 September 2023 dengan sasaran pelaku usaha pada UMKM di Desa Teluk Bakau.

3. Tahap Diskusi dan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan diskusi dan persiapan kegiatan seminar dan pelatihan dengan maksud sarannya adalah semua pelaku UMKM yang ada di Desa Teluk Bakau. Yang mana pada tahap ini berdiskusi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pelaku UMKM agar dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Hal ini termasuk pemahaman tentang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan operasional yang dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha mereka dan kemasan serta memberikan beberapa bahan logo untuk produk usaha tersebut, yang mana pada tahap ini berdiskusi bersama dengan narasumber tentang permasalahan logo dan kemasan yang sesuai dengan beberapa produk usaha tersebut, yang mana seminar ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN STIE Pembangunan Kelompok 13 yang berjumlah 22 orang yang dimana terpecah menjadi 5 tim kecil yang terdiri dari jurusan akuntansi dan manajemen. Sehingga dapat diketahui bahwa tim ini adalah sebagian dari mahasiswa yang melakukan kemudian merancang lalu melaksanakan kegiatan Seminar dan pelatihan ini dengan harapan nantinya akan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka dan mencapai kesuksesan yang lebih besar pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Teluk Bakau, Kabupaten Bintan.D



Gambar 1. Foto Survey Pertama Bersama Beberapa Pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau



Gambar 2. Foto Bersama Narasumber dan Sekdes pada Acara Seminar dan Pelatihan yang diadakan di Balai Desa Teluk Bakau

Pelaksanaan kegiatan KKN dengan mengadakan seminar dan pelatihan yang berjudul Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan Pada UMKM di Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan. Yang bertujuan agar pelatihan ini bisa membangun motivasi para pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas penjualan pada usaha mereka beberapa pelaku UMKM di Desa Teluk Bakau. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pengelola UMKM dapat memperkuat perencanaan strategis yang melibatkan aspek-aspek pengelolaan SDM, seperti pengembangan keterampilan karyawan, optimalisasi tim, dan peningkatan motivasi. Selain itu, fokus utama pelatihan ini adalah merancang strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan daya tarik produk UMKM, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Teluk Bakau dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam konteks persaingan pasar yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan yaitu:

Seminar Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) telah memberikan wawasan yang sangat berharga bagi para pengelola UMKM di Desa Teluk Bakau. Melalui pemahaman yang lebih baik akan strategi pengelolaan SDM, peserta seminar memperoleh pengetahuan mendalam terkait pengembangan keterampilan karyawan, optimalisasi tim, dan peningkatan motivasi untuk meningkatkan produktivitas penjualan. Selain itu, fokus pada perancangan strategi pemasaran yang efektif telah memberikan pandangan baru dalam meningkatkan daya tarik produk UMKM, yang pada gilirannya diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan penjualan dan keberlanjutan usaha. Dengan berbagai pengetahuan yang diperoleh dari seminar ini, para peserta diharapkan mampu menerapkan strategi-strategi baru ini dalam aktivitas sehari-hari, sehingga dapat memacu pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Pelatihan pengelolaan SDM ini juga telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas penjualan pada UMKM di Desa Teluk Bakau. Implementasi strategi manajemen SDM yang efektif memberikan dampak positif terhadap kinerja dan motivasi karyawan, serta merubah paradigma dalam pengelolaan bisnis UMKM.

Saran

1. Melanjutkan program pelatihan secara berkala dengan topik yang lebih spesifik dan mendalam untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan SDM.
2. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Perlu adanya sistem pemantauan yang berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan ini terhadap produktivitas dan pertumbuhan UMKM di Desa Teluk Bakau.
3. Penguatan Dukungan Setelah Pelatihan: Memberikan bantuan atau dukungan lanjutan kepada pemilik UMKM dalam penerapan praktik-praktik yang dipelajari selama pelatihan untuk memastikan kelangsungan dan kesuksesan implementasi.
4. Pengembangan Jaringan dan Kolaborasi: Mendorong kerja sama antara UMKM di Desa Teluk Bakau untuk saling berbagi pengalaman, sumber daya, dan strategi terbaik dalam mengelola SDM, sehingga dapat memperkuat ekosistem bisnis lokal secara keseluruhan.
5. Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Terkait: Menggandeng pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, akses ke sumber daya, atau program pendukung lainnya guna meningkatkan kesejahteraan UMKM dan pengelolaan SDM di Desa Teluk Bakau.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Bakau melalui pengelolaan SDM yang lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, 8(1 juni), 57–72.
- Atmaja, H. E., & ratnawati, shinta. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.31002/rn.v2i1.818>
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242.

- <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Muri Yusuf. (2014). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN* (4th ed.). KENCANA.
- Novie, D., Arta, C., Leuhery, F., Abubakar, H., Yusuf, M., Cakranegara, P. A., Jayapura, P. P., Pattimura, U., Bosowa, U., Bandung, S., & Presiden, U. (2023). Literature Review: Analysis of the Relationship Between Training and Employee Performance in a Company Literature Review: Analisis Hubungan Antara Pelatihan dan Kinerja Karyawan di Sebuah Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 162–168. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Risnawati, N. (2018). *Permasalahan Dan Upaya Pemberdayaannya... 145*. IX (2), 145–161.
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/155>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia. *Jurnal Transborder*, 3(1), 15–34.